

Perbandingan Penggunaan Kuku *Exstention Nail Tip* dan *Poly Gel* Pada Hasil Jadi *Nail Art* Dengan Tema *Marble*

Neta Sepriani¹, Rahmiati²

¹²Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: 1netasepriani9@gmail.com, 2rahmiati@fpp.unp.ac.id

Abstrak

Kuku pendek, rapuh dan tidak ideal menjadi permasalahan yang dijumpai sejumlah *nail technician*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan kuku *extention* dengan *nail tip* dan *poly gel* pada hasil jadi *nail art* dengan tema *marble* dan untuk mengetahui perbandingan penggunaan kuku *extention* dengan *nail tip* dan *poly gel* pada hasil jadi *nail art* dengan tema *marble*. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *pre-eksperimen*. Populasi penelitian adalah mahasiswa departemen TRK UNP angkatan 2020 dengan sampel penelitian berjumlah 3 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan, dokumentasi dan instrument penelitian berbentuk panduan perbandingan penggunaan kuku *extention nail tip* dan *polygel* pada hasil jadi *nail art* dengan tema *marble*. Teknik analisis data terdiri dari uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Hasil pengaplikasian kuku *extention nail tip* indikator kesesuaian memperoleh 71,43% sangat sesuai, indikator kerataan memperoleh 57,14% kategori sangat rata, indikator kerapian memperoleh 71,43% kategori sangat rapi, dan indikator kesukaan panelis memperoleh 71,43% kategori sangat suka. Hasil pengaplikasian kuku *extention poly gel* dari indikator kesesuaian memperoleh 80,95% kategori sesuai, indikator kerataan memperoleh 61,90% kategori rata, indikator kerapian memperoleh 57,14% kategori rapi dan indikator kesukaan panelis memperoleh 61,90% kategori suka. Terdapat perbandingan hasil kesesuaian penggunaan kuku *extention nail tip* dan *poly gel* pada hasil jadi *nail art* dengan tema *marble* dengan nilai $p = 0,014$ ($p < 0,05$). Tidak terdapat perbandingan hasil kerataan penggunaan kuku *extention nail tip* dan *poly gel* pada hasil jadi *nail art* dengan tema *marble* dengan nilai $p = 0,848$ ($p > 0,05$). Tidak terdapat perbandingan hasil kerapian dengan nilai $p = 0,061$ ($p > 0,05$). Tidak terdapat perbandingan hasil kesukaan panelis penggunaan kuku *extention nail tip* dan *poly gel* pada hasil jadi *nail art* dengan tema *marble* dengan nilai $p = 0,067$ ($p > 0,05$). Dari hasil uji hipotesis ini diketahui bahwa tidak terdapatnya perbedaan dari kedua perlakuan yang dinilai dari keempat indikator.

Kata Kunci : *Perbandingan, Kuku Extention, Nail Tip, Poly Gel, Nail Art, Marble*

Abstract

Short, brittle and non-ideal nails are problems encountered by a number of nail technicians. This study aims to analyze the use of nail extensions with nail tips and poly gel in finished nail art with a marble theme and to find out the comparison of the use of nail extensions with nail tips and poly gel in finished nail art with a marble theme. This type of quantitative descriptive research uses pre-experimental methods. The research population was students of the TRK UNP department class of 2020 with a research sample of 3 people. The data collection technique uses observation, documentation and research instruments in the form of a comparison guide for the use of nail extension nail tips and polygel in finished nail art with a marble theme. The data analysis technique consists of analysis prerequisite tests consisting of the normality test, homogeneity test and t test. The results of applying extension nail tips, the conformity indicator obtained 71.43% very suitable, the evenness indicator obtained 57.14% in the very even category, the neatness indicator obtained 71.43% in the very neat category, and the panelists' liking indicator obtained 71.43% in the very like category. . The results of applying poly gel extension nails from the conformity indicator obtained 80.95% in the appropriate category, the evenness indicator obtained 61.90% in the average category, the neatness indicator obtained 57.14% in the neat category and the panelists' liking indicator obtained 61.90% in the like category. There is comparison of the results of the suitability of using extension nail tips and poly gel on finished nail art with a marble theme with a value of $p = 0.014$ ($p < 0.05$). There is no comparison of the results of the evenness of using extension nail tips and poly gel on the finished nail art with a marble theme with a value of $p = 0.848$ ($p > 0.05$). There was no comparison of neatness results with a p value = 0.061 ($p > 0.05$). There was no comparison between the results of the panelists' preferences for using extension nail tips and poly gel on the results of finished nail art with a marble theme with a value of $p = 0.067$ ($p > 0.05$). From the results of this hypothesis test, it is known that there are no differences between the two treatments as assessed by the four indicators.

Keywords: *Comparison, Nail Extension, Nail Tip, Poly gel, Nail Art, Marble*

PENDAHULUAN

Kecantikan dan kesehatan kuku akan memberikan nilai tersendiri. Kesehatan seorang perempuan dapat dilihat dari kukunya karena kuku dapat mencerminkan kebersihan seseorang (Silah, 2019:3). Kuku adalah bagian dari jari yang sangat penting karena merupakan penutup jari yang juga berfungsi untuk menambah keindahan tangan dan kaki. Tetapi tidak sedikit juga wanita yang tidak bisa memanjangkan kuku disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah kuku yang mudah patah dan juga rapuh. Menurut Rahmiati dan Putri (2022:2) dalam melakukan nail art ditemukan beberapa kendala yang banyak dijumpai ialah bentuk kuku yang tidak ideal sehingga mempersulit *nail technician* untuk melukis kuku klien. Kehadiran *nail extension* menjadi jawaban bagi para wanita yang peduli terhadap kecantikan

kuku. Menurut Oktaviani (2015:8) *Nail extension* itu sendiri adalah tindakan untuk meningkatkan penampilan kuku dengan cara menyambung kuku dengan kuku buatan agar kuku lebih panjang dan cantik sesuai bentuk yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama salah satu *nail technician* kota Padang Ibu Silvia Monica pada tanggal 08 Juni 2023, diketahui bahwa dalam melakukan *nail art* sering dijumpai kuku klien yang tidak ideal seperti kuku yang terlalu pendek dan kuku yang rapuh. Beliau menjelaskan kuku klien yang tidak ideal ini berakibat pada kesulitannya dalam melukis kuku sesuai desain yang diinginkan klien. Untuk mengatasi kuku yang tidak ideal beberapa klien menginginkan kukunya untuk diperpanjang dengan bantuan *nail extension* kuku dalam bentuk *nail tip*, diketahui beliau belum menggunakan *nail extension polygel* untuk memperbaiki dan menambah ukuran kuku, beliau menjelaskan bahwa penggunaan *polygel* akan terkesan lama dan sulit untuk membentuknya.

Tren baru untuk memanjangkan kuku dengan *extension* adalah dengan menggunakan teknik *nail tip* dan teknik *polygel*. Menurut Krisnawati dan Cahyono (2022:19) *extension* dengan teknik *nail tip* merupakan teknik *extension* dengan menempelkan kuku palsu di atas permukaan kuku asli atau juga dikenal dengan sebutan *overlay*. Sedangkan *extension* kuku dengan teknik *polygel* menurut Auralistio (2020:7) adalah teknik *extension* kuku dengan menggunakan pasta *gel* yang dibentuk menyerupai kuku asli menggunakan cetakan khusus. Dengan adanya dua teknik *extension* kuku ini memberikan kemudahan untuk memiliki kuku yang ideal dan tampil maksimal dengan keindahan dari desain kuku yang digunakan.

Terdapat beberapa jenis desain *nail art* yaitu desain motif flora, motif fauna, gliter, gradasi, abstrak motif (Tias dan Maspiah, 2020:8). Salah satu bentuk desain *nail art* yang banyak digemari saat sekarang ini adalah desain *marble*. *Marble* menurut KBBI (diakses pada tanggal 09 Juni 2023) *marble* berarti marmer yang merupakan jenis batuan alam yang terbentuk dari hasil rekristalisasi batuan kapur atau gamping. Menurut Rahmi dan Astuti (2021:3) desain *marble* adalah teknik mengecat kuku yang dilakukan dengan mengkombinasikan 2 warna atau lebih dan dibentuk menyerupai marmer atau disebut *marble*, tema *marble* merupakan salah satu tema desain *nail art* yang banyak diminati tetapi oleh kalangan masyarakat.

Terdapat beberapa jenis desain *nail art* yaitu desain motif flora, motif fauna, gliter, gradasi, abstrak motif (Tias dan Maspiah, 2020:8). Salah satu bentuk desain *nail art* yang banyak digemari saat sekarang ini adalah desain *marble*. *Marble* menurut KBBI (diakses pada tanggal 09 Juni 2023) *marble* berarti marmer yang merupakan jenis batuan alam yang terbentuk dari hasil rekristalisasi batuan kapur atau gamping. Menurut Rahmiati dan Putri (2022:3) desain *marble* adalah teknik mengecat kuku yang dilakukan dengan mengkombinasikan 2 warna atau lebih dan dibentuk menyerupai marmer atau disebut *marble*. Menurut Rahmi dan Astuti (2021) tema *marble* merupakan salah satu tema desain *nail art* yang banyak diminati tetapi oleh kalangan masyarakat.

Berdasarkan penelitian Fuzi (2020) diketahui bahwa pengaplikasian teknik *marble* menggunakan teknik manual menghasilkan tema *marble* yang lebih alami dan

disukai panelis. Sedangkan dalam penelitian Rahmi dan Astuti (2022) diketahui bahwa pembuatan tema marble menggunakan cat kuku polimer dan gel menghasilkan perbedaan pada hasil jadi nail art tema marble.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan kuku *exstention* dengan *nail tip* pada hasil jadi *nail art* dengan tema *marble*. Menganalisis penggunaan kuku *exstention* dengan *polygel* pada hasil jadi *nail art* dengan tema *marble*. Mengetahui perbandingan penggunaan kuku *exstention nail tip* dan *polygel* pada hasil jadi *nail art* dengan tema *marble*.

METODE

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan *pre-experimental*. Variabel bebas (x) adalah perlakuan penggunaan penggunaan kuku *exstention nail tip* dan *polygel* pada hasil jadi *nail art* dengan tema *marble*. Variabel terikat (y) adalah tingkat perbandingan hasil yang diberikan terhadap penggunaan penggunaan kuku *exstention nail tip* dan *polygel* pada hasil jadi *nail art* dengan tema *marble*. Populasi penelitian mahasiswa departemen TRK UNP angkatan 2020 yang berjumlah 112 orang dengan 3 orang sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) orang sampel dan peneliti akan melakukan penelitian pada bagian kuku saja. Penelitian ini dilaksanakan di *workshop* program studi TRK FPP UNP. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan oktober tahun 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan dan dokumentasi. Instrument penelitian menggunakan lembar penilaian. Panelis penelitian berjumlah 7 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi Hasil Penelitian Perbandingan Penggunaan Kuku *Exstension Nail Tip* Dan *Polygel* Pada Hasil Jadi *Nail Art* Dengan Tema *Marble*.

Tabel 1. Deskriptif Hasil Penelitian.

Indikator penilaian	Hasil Ukur	Min	Maks	Mean	STDV	N
Kesesuaian	X1	3.00	3.75	3.5357	0.303	7
	X2	3.00	3.50	3.1429	0.196	7
Kerataan	X1	3.00	3.75	3.3214	0.345	7
	X2	3.00	3.75	3.2857	0.336	7
Kerapian	X1	3.25	3.75	3.5357	0.224	7
	X2	2.75	3.50	3.2500	0.288	7
Kesukaan panelis	X1	3.25	3.75	3.5357	0.267	7
	X2	3.00	3.50	3.2571	0.250	7

Tabel 1 Mengambarkan nilai rata-rata indikator kesesuaian pengaplikasian *nail tip extention* (X1) 5.535 dengan standar devisiasi 0,303 nilai minimum 3 dan nilai maksimum 3,75. Nilai rata-rata pada kelompok *nail extention polygel* (X2) 3.142 dengan standar devisiasi 0,196, nilai minimum 3 dan nilai maksimum 3,50. Nilai rata-

rata pada indikator kerataan pengaplikasian *nail tip extention* (X1) 3.321 dengan standar deviasi 0,345 nilai minimum 3 dan nilai maksimum 3,75. Nilai rata-rata pada kelompok *nail extention polygel* (X2) 3.285 dengan standar deviasi 0,336, nilai minimum 3 dan nilai maksimum 3,75. Nilai rata-rata pada indikator kerapian pengaplikasian *nail tip extention* (X1) 3.535 dengan standar deviasi 0,224 nilai minimum 3,25 dan nilai maksimum 3,75. Nilai rata-rata pada kelompok *nail extention polygel* (X2) 3.250 dengan standar deviasi 0,288, nilai minimum 2,75 dan nilai maksimum 3,50. Nilai rata-rata pada indikator kesukaan panelis pengaplikasian *nail tip extention* (X1) 3.535 dengan standar deviasi 0,267 nilai minimum 3,25 dan nilai maksimum 3,75. Nilai rata-rata pada kelompok *nail extention polygel* (X2) 3.257 dengan standar deviasi 0,250, nilai minimum 3 dan nilai maksimum 3,50.

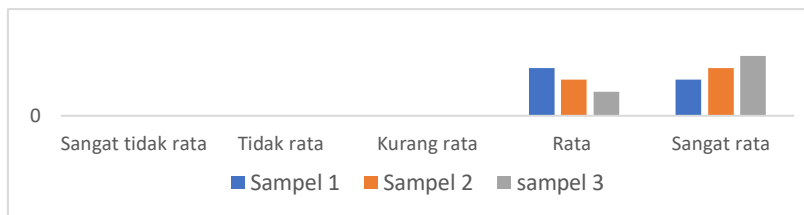
a. Distribusi Frekuensi Pengaplikasian Nail Tip Extention (X1)

Indikator kesesuaian penggunaan *nail tip extention* pada hasil jadi *nail art* tema *marble* (X1)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kesesuaian *Nail Tip Extention* (X1)

Skor	Kategori	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sangat tidak sesuai	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	Tidak sesuai	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
3	Kurang sesuai	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4	Sesuai	1	14.29	3	42.86	2	28.57	6	28.57
5	Sangat sesuai	6	85.71	4	57.14	5	71.43	15	71.43
Jumlah		7	100	7	100	7	100	21	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi kesesuaian pada hasil jadi *nail art* tema *marble* menggunakan *nail tip extention* (X1) dengan perolehan rata-rata 71,43% dengan kategori sangat sesuai dan 28,57% dengan kategori sesuai. Rata-rata hasil kesesuaian pada hasil jadi *nail art* tema *marble* menggunakan *nail tip extention* (X1) paling banyak pada penilaian sangat sesuai yaitu pada presentase 71,43%.



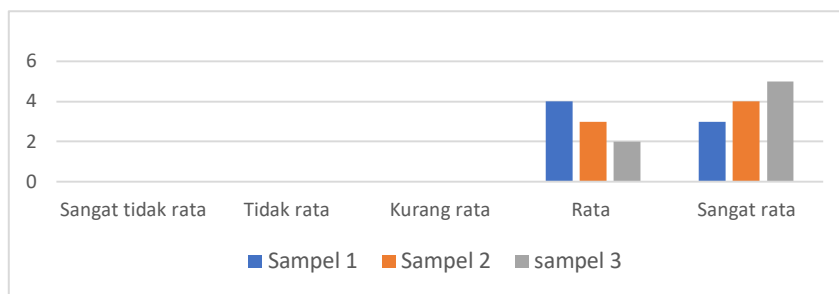
Gambar 1. Histogram Kesesuaian Pada Hasil Jadi *Nail Art* Tema *Marble* Menggunakan *Nail Tip Extention* (X1)

Indikator kerataan penggunaan nail tip extention pada hasil jadi nail art tema marble (X1)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kerataan Nail Tip Extention (X1)

Skor	Kategori	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sangat tidak rata	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	Tidak rata	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
3	Kurang rata	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4	Rata	4	57.14	3	42.86	2	28.57	9	42.86
5	Sangat rata	3	42.86	4	57.14	5	71.43	12	57.14
Jumlah		7	100	7	100	7	100	21	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi kerataan pada hasil jadi *nail art* tema *marble* menggunakan *nail tip extention* (X1) diketahui rata-rata yang diperoleh sebesar 57,86% dengan kategori sangat rata sedangkan 42,86% dengan kategori rata. Rata-rata hasil kerataan pada hasil jadi *nail art* tema *marble* menggunakan *nail tip extention* (X1) paling banyak pada penilaian sangat rata yaitu memperoleh presentase 57,14%.



Gambar 2. Histogram Kerataan Pada Hasil Jadi Nail Art Tema Marble Menggunakan Nail Tip Extention (X1)

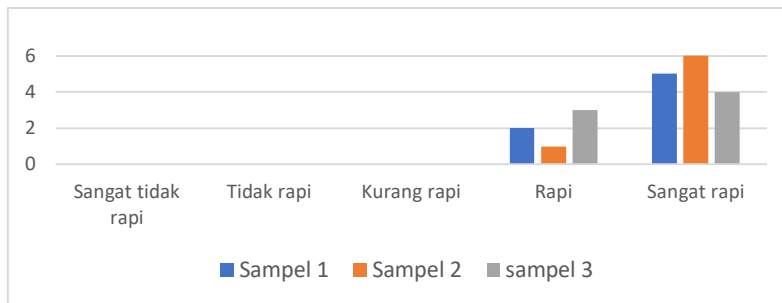
Indikator kerapian penggunaan nail tip extention pada hasil jadi nail art tema marble (X1)

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kerapian Nail Tip Extention (X1)

Skor	Kategori	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sangat tidak rapi	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	Tidak rapi	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
3	Kurang rapi	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4	Rapi	2	28.57	1	14.29	3	42.86	6	28.57
5	Sangat rapi	5	71.43	6	85.71	4	57.14	15	71.43
Jumlah		7	100	7	100	7	100	21	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi kerapian pada hasil jadi *nail art* tema *marble* menggunakan *nail tip extention* (X1) diperoleh hasil rata-rata sebesar 71,43% dengan kategori sangat rapi sedangkan 28,57% dengan kategori rapi. Rata-rata hasil kerapian pada hasil jadi *nail art* tema

marble menggunakan *nail tip extention* (X1) paling banyak pada penilaian sangat rapi sebanyak 71,43%.



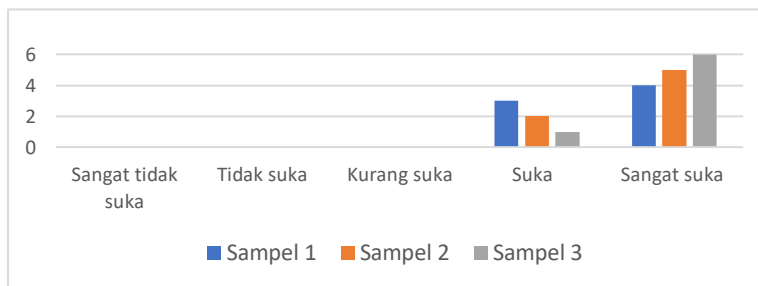
Gambar 3. Histogram Kerapian Pada Hasil Jadi Nail Art Tema Marble Menggunakan Nail Tip Extention (X1)

Indikator kesukaan panelis penggunaan nail tip extention pada hasil jadi nail art tema marble (X1)

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis Nail Tip Extention (X1)

Skor	Kategori	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sangat tidak suka	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	Tidak suka	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
3	Kurang suka	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4	Suka	3	42.86	2	28.57	1	14.29	6	28.57
5	Sangat suka	4	57.14	5	71.43	6	87.71	15	71.43
Jumlah		7	100	7	100	7	100	21	100

Berdasarkan tabel 5 diketahui dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi kesukaan panelis pada hasil jadi *nail art* tema *marble* menggunakan *nail tip extention* (X1) diperoleh rata-rata sebesar 71,43% pada kategori sangat suka dan 28,57% pada kategori suka. Rata-rata hasil kesukaan panelis pada hasil jadi *nail art* tema *marble* menggunakan *nail tip extention* (X1) paling banyak pada penilaian sangat suka yaitu pada presentase 71,43%.



Gambar 4. Histogram Kesukaan Panelis Pada Hasil Jadi Nail Art Tema Marble Menggunakan Nail Tip Extention (X1)



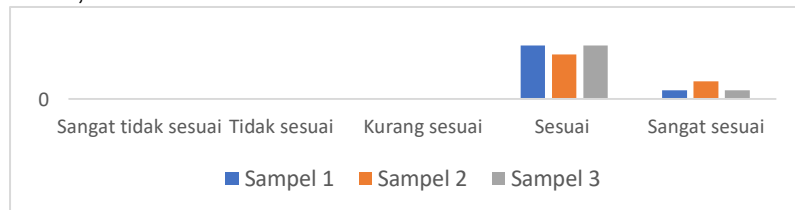
Gambar 5. Hasil Pengaplikasian *Nail Tip Extention* Pada Hasil Jadi *Nail Art* Tema *Marble* (X1)

b. Distribusi Frekuensi Pengaplikasian *Nail Extention Poly Gel* (X2)
 Indikator kesesuaian penggunaan *nail extention poly gel* pada hasil jadi *nail art* tema *marble* (X2)

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kesesuaian *Nail Extention Poly Gel* (X2)

Skor	Kategori	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sangat tidak sesuai	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	Tidak sesuai	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
3	Kurang sesuai	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4	Sesuai	6	85.71	5	71.43	6	85.71	17	80.95
5	Sangat sesuai	1	14.29	2	28.57	1	14.29	4	19.05
Jumlah		7	100	7	100	7	100	21	100

Berdasarkan tabel 6 diketahui dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi kesesuaian pada hasil jadi *nail art* tema *marble* menggunakan *nail extention poly gel* (X2) diperoleh rata-rata 80,95% dengan kategori sesuai dan 19,05 dengan kategori sangat suka. Rata-rata hasil kesesuaian pada hasil jadi *nail art* tema *marble* menggunakan *nail extention poly gel* (X2) paling banyak pada penilaian sesuai dengan presentase 80,95%.



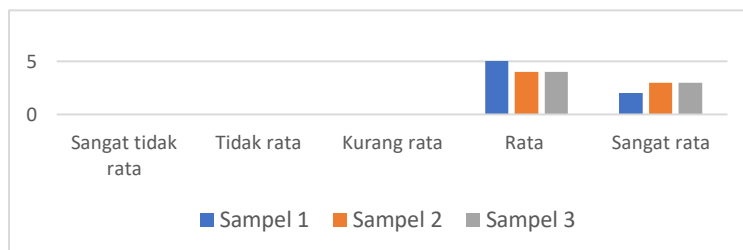
Gambar 7. Histogram Kesesuaian Pada Hasil Jadi *Nail Art* Tema *Marble* Menggunakan *Nail Extention Poly Gel* (X2)

Indikator kerataan penggunaan *nail extention poly gel* pada hasil jadi *nail art* tema *marble* (X1)

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kerataan *Nail Extention Poly Gel* (X2)

Skor	Kategori	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sangat tidak rata	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	Tidak rata	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
3	Kurang rata	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4	Rata	5	71.43	4	57.14	4	57.14	13	61.90
5	Sangat rata	2	28.57	3	42.86	3	42.86	8	38.10
Jumlah		7	100	7	100	7	100	21	100

Berdasarkan tabel 7 diketahui dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi kerataan pada hasil jadi *nail art* tema *marble* menggunakan *nail extention poly gel* (X2) diperoleh rata-rata 61,90% dengan kategori rata sedangkan 38,10% dengan kategori sangat rata. Rata-rata hasil kerataan pada hasil jadi *nail art* tema *marble* menggunakan *nail extention poly gel* (X2) paling banyak pada penilaian rata yaitu pada presentase 61,90%.



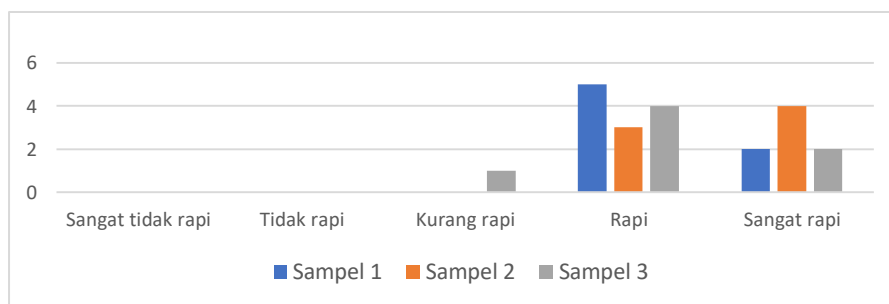
Gambar 8. Histogram Kerataan Pada Hasil Jadi *Nail Art* Tema *Marble* Menggunakan *Nail Extention Poly Gel* (X2)

Indikator kerapian penggunaan *nail extention poly gel* pada hasil jadi *nail art tema marble* (X2)

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kerapian *Nail Extention Poly Gel* (X2)

Skor	Kategori	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sangat tidak rapi	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	Tidak rapi	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
3	Kurang rapi	0	0.00	0	0.00	1	14.29	1	4.76
4	Rapi	5	71.43	3	42.86	4	57.14	12	57.14
5	Sangat rapi	2	28.57	4	57.14	2	28.57	8	38.10
Jumlah		7	100	7	100	7	100	21	100

Berdasarkan tabel 8 diketahui dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi kerapian pada hasil jadi *nail art* tema *marble* menggunakan *nail extention poly gel* (X2) diperoleh rata-rata 57,14% dengan kategori rapi dan 38,10% dengan kategori sangat rapi. Rata-rata hasil kerapian pada hasil jadi *nail art* tema *marble* menggunakan *nail extention poly gel* (X2) paling banyak pada penilaian rapi dengan presentase 57,14%.



Gambar 9. Histogram Kerapian Pada Hasil Jadi *Nail Art* Tema *Marble* Menggunakan *Nail Extention Poly Gel* (X2)

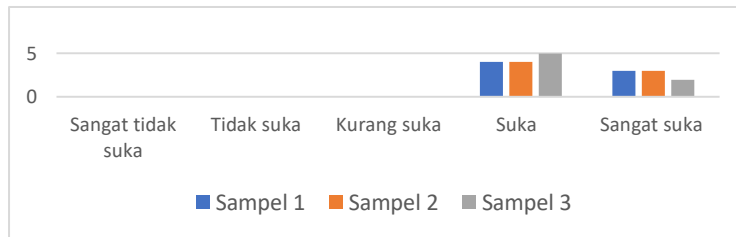
Indikator kesukaan panelis penggunaan *nail extention poly gel* pada hasil jadi *nail art tema marble* (X2)

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kesukaan Panelis *Nail Extention Poly Gel* (X2)

Skor	Kategori	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sangat tidak suka	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	Tidak suka	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
3	Kurang suka	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
4	Suka	4	57.14	4	57.14	5	71.43	13	61.90
5	Sangat suka	3	42.86	3	42.86	2	28.57	8	38.10
Jumlah		7	100	7	100	7	100	21	100

Berdasarkan tabel 9 diketahui dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi kesukaan panelis pada hasil jadi *nail art* tema *marble* menggunakan *nail extention poly gel* (X2) diperoleh rata-rata 61,90% dengan kategori suka dan 38,10 dengan kategori 38,10%. Rata-rata hasil kesukaan panelis pada

hasil jadi *nail art* tema *marble* menggunakan *nail extention poly gel* (X2) paling banyak pada penilaian suka yaitu pada presentase 61,90%. Berikut disajikan indikator kesukaan panelis pada hasil jadi *nail art* tema *marble* menggunakan *nail extention poly gel* (X2).



Gambar 10. Histogram Kesukaan Panelis Pada Hasil Jadi Nail Art Tema Marble Menggunakan Nail Extension Poly Gel (X2)



Gambar 11. Hasil Pengaplikasian Nail Extension Poly Gel Pada Hasil Jadi Nail Art Tema Marble (X2)

**Uji Prasyarat Analisis
Uji Normalitas**

Tabel 10. Uji Normalitas Pada Empat Aspek

No	Aspek	Nilai Sig	Alpha	Keterangan
1	Kesesuaian	0,877	0,05	Normal
2	Kerataan	0,686	0,05	Normal
3	Kerapian	0,250	0,05	Normal
4	Kesukaan panelis	0,229	0,05	Normal

Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil pada kedua kelompok diperoleh nilai sig > 0,05. Artinya penyebaran data terbukti normal pada semua kelompok penelitian.

Uji Homogenitas

Tabel 11. Uji Homogenitas pada Kedua Kelompok

No	Perlakuan	Nilai Sig	Alpha	Keterangan
1	Kesesuaian	0,235	0,05	Homogen
2	Kerataan	0,718	0,05	Homogen
3	Kerapian	0,696	0,05	Homogen
4	Kesukaan panelis	0,473	0,05	Homogen

Berdasarkan uji homogenitas diperoleh hasil pada kedua kelompok diperoleh nilai sig > 0,05. Artinya penyebaran data terbukti homogen pada semua kelompok penelitian.

1. Uji Hipotesis

Tabel 12. Hasil Analisis Uji t-Independent

Indikator penilaian	Kelompok	Mean	SD	N	Pvalue
Kesesuaian	<i>Nail tip extention (X1)</i>	3.14	0.197	7	0.014
	<i>Nail extention poly gel (X2)</i>	3.54	0.304	7	0.016
Kerataan	<i>Nail tip extention (X1)</i>	3.29	0.336	7	0.848
	<i>Nail extention poly gel (X2)</i>	3.32	0.345	7	0.848
Kerapian	<i>Nail tip extention (X1)</i>	3.25	0.289	7	0.061
	<i>Nail extention poly gel (X2)</i>	3.54	0.225	7	0.063
Kesukaan panelis	<i>Nail tip extention (X1)</i>	3.26	0.251	7	0.067
	<i>Nail extention poly gel (X2)</i>	3.54	0.267	7	0.067

Pada indikator kesesuaian *nail extention* didapatkan nilai $p = 0,014$ ($p < 0,05$) artinya terdapat perbandingan yang signifikan pada Penggunaan Kuku *Exstention Nail tip* dan *Polygel* pada Hasil Jadi *Nail Art* Dengan Tema *Marble* dilihat dari kesesuaian, kerataan, kerapian dan kesukaan Panelis dengan tingkat kepercayaan 95%. Ha diterima Ho ditolak. Pada indikator kerataan *nail extention* didapatkan nilai $p = 0,848$ ($p > 0,05$) artinya tidak terdapat perbandingan yang signifikan pada Penggunaan Kuku *Exstention Nail tip* dan *Polygel* Pada Hasil Jadi *Nail Art* Dengan Tema *Marble* dilihat dari kesesuaian, kerataan, kerapian dan kesukaan Panelis dengan tingkat kepercayaan 95%. Ho diterima Ha ditolak.

Pada indikator kerapian *nail extention* didapatkan nilai $p = 0,061$ ($p > 0,05$) artinya tidak terdapat perbandingan yang signifikan pada Penggunaan Kuku *Exstention Nail tip* dan *Polygel* Pada Hasil Jadi *Nail Art* Dengan Tema *Marble* dilihat dari kesesuaian, kerataan, kerapian dan kesukaan Panelis dengan tingkat kepercayaan 95%. Ho diterima Ha ditolak. Pada indikator kesukaan panelis *nail extention*

didapatkan nilai $p=0,067$ ($p>0,05$) artinya tidak terdapat perbandingan yang signifikan pada Penggunaan Kuku *Exstention Nail tip* dan *Polygel* Pada Hasil Jadi *Nail Art* Dengan Tema *Marble* dilihat dari kesesuaian, kerataan, kerapian dan kesukaan Panelis dengan tingkat kepercayaan 95%. H_0 diterima H_a ditolak.

Pembahasan

Deskriptif Hasil Penggunaan Kuku *Nail Tip Exstention* Pada Hasil Jadi *Nail Art* Tema *Marble*

Menurut Menurut Tias dan Maspiyah (2020:6) *Nail tip* adalah kuku palsu yang dipasang dengan menempelkan ujung kuku palsu di ujung kuku asli. Teknik ini juga dikenal sebagai “*overlay*”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Rata-rata hasil kesesuaian pada presentase 71,43%. Hasil diatas menunjukkan bahwa penilaian panelis terhadap aspek kesesuaian penggunaan *nail tip extention* pada hasil jadi *nail art* tema *marble* adalah sangat sesuai, hal ini disebabkan hasil jadi *nail art* dengan tema *marble*, tampak sangat sesuai dengan pola desain yang ditetapkan. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Auralistio (2022:7) bahwa kesesuaian dapat dilihat dari hasil menghias kuku berdasarkan kesesuaian hasil desain dengan bentuk kuku tangan. Selanjutnya penilaian lainnya dilihat dari kesesuaian hasil bentuk kuku dengan ukuran kuku asli, kesesuaian hasil jadi dengan desain dan kesesuaian teknik pemasangan *exstention* kuku (Oktafiani, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Rata-rata hasil kerataan pada presentase 57,14%. Hasil penilaian panelis pada aspek kerataan penggunaan *nail tip extention* pada hasil jadi *nail art* tema *marble* adalah sangat rata, artinya panelis melihat hasil jadi *nail art* menggunakan *nail tip extention* pada hasil jadi *nail art* dengan tema *marble* tidak terdapat gumpalan cat kuku dan hasil sangat rata, hal ini didasarkan pada pendapat Oktafiani (2015) bahwasanya kerataan dalam melakukan *nail art* dilihat berdasarkan tekstur warna yang dihasilkan pada kuku, dimana tidak terdapat gumpalan ataupun tumpukan cat kuku pada bidang kuku tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Rata-rata hasil kerapian pada sebanyak 71,43%. Hasil penilaian panelis pada aspek kerapiaan penggunaan *nail tip extention* pada hasil jadi *nail art* tema *marble* adalah sangat rapi, artinya panelis menilai bahwa hasil jadi *nail art* dengan tema *marble* menggunakan *nail tip extention* tidak terdapat cat kuku yang mengenai area luar kuku dan hasil sangat rapi, hasil kerapian yang ditampilkan akan menghasilkan keindahan yang menarik dan indah untuk dilihat (Auralistio, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Rata-rata hasil kesukaan panelis pada presentase 71,43%. Hasil penilaian panelis pada aspek kesukaan panelis penggunaan *nail tip extention* pada hasil jadi *nail art* tema *marble* dinilai sangat suka, dimana panelis melihat bahwa hasil pengaplikasian kesukaan panelis penggunaan *nail extention poly gel* pada hasil jadi *nail art* tema *marble* menghasilkan *nail art* yang sesuai dengan desain, sangat rata permukaanya dan sangat rapi, hal ini dipertegas dengan pendapat Auralistio (2022) menyatakan bahwa tingkat kesukaan Panelis dilihat

dari penilai yang dilakukan Panelis secara keseluruhan pada hasil *nail art* *exstention nail tip* dan *polygel* pada hasil jadi *nail art* tema *marble* yang diaplikasikan.

Deskriptif Hasil Penggunaan Kuku *Exstention Poly Gel* Pada Hasil Jadi *Nail Art* Tema *Marble*

Menurut Menurut Oktafiani (2015:45) *polygel* adalah teknik nail *ekstettion* dengan menggunakan pasta *gel* yang dibentuk menggunakan cetakan khusus sesuai dengan bentuk kuku. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Rata-rata hasil kesesuaian memperoleh presentase 80,95%. Hasil diatas menunjukkan bahwa penilaian panelis terhadap aspek kesesuaian penggunaan *nail extention poly gel* pada hasil jadi *nail art* tema *marble* adalah sesuai, hal ini dinilai panelis karena kesesuaian penggunaan kuku *exstention nail tip* dan *polygel* pada hasil jadi *nail art* dengan tema *marble*, tanpak mulai sesuai dengan pola desain tetapi belum menyerupai secara sempurna. Penilaian panelis ini relevan karena hasil dikatakan sesuai jika bentuk kuku dengan ukuran kuku asli, kesesuaian hasil jadi dengan desain dan kesesuaian teknik pemasangan *exstention* kuku (Oktafiani, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Rata-rata hasil kerataan memperoleh presentase 61,90%. Hasil penilaian panelis pada aspek kerataan penggunaan *nail extention poly gel* pada hasil jadi *nail art* tema *marble* adalah rata, hal ini disebabkan masih terdapat sedikit tumpukan *poly gel* dan cat kuku dipermukaan kuku dan menyebabkan kuku terlihat belum sangat rata secara sempurna. Hasil penilain panelis sesuai dengan pendapat Auralistio (2022) bahwa dapat dikatakan rata apabila tampilan kuku sama seperti kuku asli yang terlihat natural dimana tidak terdapat bidang kuku yang kasar dan penumpukan kosmetika kuku, tetapi pada pengaplikasian *polygel* masih terdapat tumpukan *poly gel* yang belum merata dan cat kuku.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Rata-rata hasil kerapian memperoleh presentase 57,14%. Hasil penilaian panelis pada aspek kerapian penggunaan *nail extention poly gel* pada hasil jadi *nail art* tema *marble* adalah rapi dimana pada hasil jadi *nail art* dengan tema *marble* masih terdapat cat kuku yang mengenai area luar kuku dan hasil rapi. Hasil ini sesuai dengan penjelasan Oktafiani (2015) kerapian dalam proses merias kuku (*nail art*) dilihat berdasarkan kebersihan tampilan kuku dimana cat kuku dioleskan secara merata dan tidak berlebihan anatar satu dengan yang lainnya dan tidak mengenai bagian kutikula, tetapi didalam penelitian ini masih terdapat kosmetika *poly gel* dan cat kuku yang mengenai kutikula serta bentuk kuku yang belum sempurna.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Rata-rata hasil kesukaan panelis memperoleh presentase 61,90%. Hasil penilaian panelis pada aspek kesukaan panelis penggunaan *nail extention poly gel* pada hasil jadi *nail art* tema *marble* dinilai suka , dimana panelis melihat bahwa hasil pengaplikasian kesukaan panelis penggunaan *nail extention poly gel* pada hasil jadi *nail art* tema *marble* menghasilkan *nail art* yang sesuai, rata dan rapi, tetapi hasil penilaian panelis belum sangat disukai karena hasil akan disukai panelis jika hasil akhir terkait hasil *nail art exstention nail tip* dan *polygel* pada hasil jadi *nail art* tema *marble* dilihat dari kesesuaian, kerataan, kerapian dan kesukaan Panelis (Rahmi dan Astuti, 2022).

Perbandingan Hasil Penggunaan Kuku *Exstention Nail Tip* Dan *Poly Gel* Pada Hasil Jadi *Nail Art* Dengan Tema *Marble*.

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator kesesuaian didapatkan nilai $p=0,014$ ($p<0,05$) artinya terdapat perbandingan yang signifikan pada penggunaan kuku *exstention nail tip* dan *polygel* pada hasil jadi *nail art* dengan tema *marble* dilihat dari kesesuaian, kerataan, kerapian dan kesukaan panelis dengan tingkat kepercayaan 95%. H_0 diterima H_a ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek kesesuaian penggunaan *nail tip* dan *poly gel* pada hasil jadi *nail art* tema *marble* tidak memiliki perbedaan yang signifikan dan diperkuat dengan jarak rata-rata penilaian panelis yang berbeda pada kedua kelompok. Pada indikator kerataan didapatkan nilai $p=0,848$ ($p>0,05$) artinya tidak terdapat perbandingan yang signifikan pada penggunaan kuku *exstention nail tip* dan *polygel* pada hasil jadi *nail art* dengan tema *marble* dilihat dari kesesuaian, kerataan, kerapian dan kesukaan panelis dengan tingkat kepercayaan 95%. H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek kerataan penggunaan *nail tip* dan *poly gel* pada hasil jadi *nail art* tema *marble* tidak memiliki perbedaan yang signifikan dan diperkuat dengan jarak rata-rata penilaian panelis yang berbeda pada kedua kelompok.

Pada indikator kerapian didapatkan nilai $p=0,061$ ($p>0,05$) artinya tidak terdapat perbandingan yang signifikan pada penggunaan kuku *exstention nail tip* dan *polygel* pada hasil jadi *nail art* dengan tema *marble* dilihat dari kesesuaian, kerataan, kerapian dan kesukaan panelis dengan tingkat kepercayaan 95%. H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek kerapian penggunaan *nail tip* dan *poly gel* pada hasil jadi *nail art* tema *marble* tidak memiliki perbedaan yang signifikan dan diperkuat dengan jarak rata-rata penilaian panelis yang berbeda pada kedua kelompok. Pada indikator kesukaan panelis didapatkan nilai $p=0,067$ ($p>0,05$) artinya tidak terdapat perbandingan yang signifikan pada penggunaan kuku *exstention nail tip* dan *polygel* pada hasil jadi *nail art* dengan tema *marble* dilihat dari kesesuaian, kerataan, kerapian dan kesukaan panelis dengan tingkat kepercayaan 95%. H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek kesukaan panelis penggunaan *nail tip* dan *poly gel* pada hasil jadi *nail art* tema *marble* tidak memiliki perbedaan yang signifikan dan hal tersebut juga diperkuat dengan jarak rata-rata penilaian panelis yang berbeda pada kedua kelompok.

SIMPULAN

Pada pengaplikasian kuku *exstention nail tip* dari indikator kesesuaian memperoleh 71,43% kategori sangat sesuai, indikator kerataan presentase 57,14% dengan kategori sangat rata, indikator kerapian presentase 71,43% kategori sangat rapi, dan indikator kesukaan panelis presentase 71,43% kategori sangat suka. Pada pengaplikasian kuku *exstention poly gel* dari indikator kesesuaian presentase 80,95% kategori sesuai, indikator kerataan presentase 61,90% dengan kategori rata, indikator kerapian presentase 57,14% kategori rapi dan indikator kesukaan panelis presentase 61,90% kategori suka. Terdapat perbandingan hasil kesesuaian penggunaan kuku

extention nail tip dan *poly gel* pada hasil jadi *nail art* dengan tema *marble* dengan nilai $p= 0,014$ ($p<0,05$). Tidak terdapat perbandingan hasil kerataan penggunaan kuku *extention nail tip* dan *poly gel* pada hasil jadi *nail art* dengan tema *marble* dengan nilai $p= 0,848$ ($p>0,05$). Tidak terdapat perbandingan hasil kerapian dengan nilai $p= 0,067$ ($p>0,05$). Tidak terdapat perbandingan hasil kesukaan panelis penggunaan kuku *extention nail tip* dan *poly gel* pada hasil jadi *nail art* dengan tema *marble* dengan nilai $p= 0,067$ ($p>0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, S. P. (2016). Pengaruh Suhu Air Terhadap Hasil Jadi Water Marble Nail Art. *Jurnal Tata Rias*, 5(01).
- Auralistio, C. (2022). *Video Tutorial Pemanjangan Kuku Menggunakan Teknik Polygel Nail Extension* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Fauzia, E. (2020). *Perbandingan Hasil Jadi Rias Kuku Menggunakan Teknik Water Marble Nail Art Dengan Teknik Manual* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Hayati, Nurika. 2022. Modul Ajar Nail Art. Smk N 3 Tebing Tinggi
- Karakhati, Nathalia. 2010. *Teknik Nail Extension For Nail Art Lovers*. Jakarta : Pt Gramedia Pustaka Utama
- Krisnawati, M., Cahyono, A., Syarif, M. I., Naam, M. F., & Ariyanti, E. E. (2022, September). Nail Art: Sejarah, Bentuk, Warna Dan Teknik Pembuatannya. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnampas)* (Vol. 5, No. 1, Pp. 641-645).
- Oktafiani, T. (2015). *Perbedaan Hasil Menghias Kuku (Nail Art) Dua Dimensi Antara Yang Menggunakan Kuku Palsu Pada Teknik Sambung (Acryilic Gel) Dengan Kuku Palsu Pada Teknik Tempel (Artificial Nail)* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Permatasari, T. U. (2017). *Persepsi Calon Pengantin Wanita Pada Pemakaian Nail Art Tiga Dimensi Saat Pernikahan* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Pipin Tresna P. Modul 4 Dasar Rias Merawat Tangan, Kaki Dan Rias Kuku, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia 2010), H.1 9
- Purwaningsih, Endah, Nur. Modul Merias Kuku, (Malang : Universitas Negeri Malang 2003), H.10
- Puspitorini, A., & Kusstianti, N. (2021). Perbandingan Hasil Penggunaan Nail Gel Pada Kuku Asli Dan Kuku Palsu Motif Leopard. *Jbc: Journal Of Beauty And Cosmetology*, 3(1), 31-38.
- Rahmi, S. A., & Astuti, M. (2022, August). Differences In Nail Art Results Using Polymer Nail Polish And Gel Nail Paint In Water Marble Technique. In *The 4th International Conference On Culinary, Fashion, Beauty And Tourism (lccfbt) 2021*.
- Rahmiati, R., & Putri, M. (2022). Monograf Kreatifitas Mahasiswa Dalam Nail Art.
- Safitri, A. (2019). *Desain Nail Art Acrylic Tiga Dimensi* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Silah, W. (2020). Studi Perbandingan Hasil Teknik Ombre Nail Art Dengan Sponge Dan Air Brush. *Beauty And Beauty Health Education*, 9(1), 22-28.
- Stefani C, Ani W, Bramantijo. (2012). Perancangan Buku Interaktif Nail Art Beserta Starter Kit. *Seni Rupa, Stkw Surabaya*, 92 (3), 1-4
- Tias, A. N., & Maspiyah, M. (2020). Perbandingan Penggunaan Nail Polish Dan Nail Gel Pada Hasil Jadi Nail Art Dengan Tema Rasi Bintang. *Jbc: Journal Of Beauty And Cosmetology*, 2(1), 46-56.